



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Musik tradisi merupakan bagian dari sebuah kebudayaan yang juga menjadi identitas suatu daerah, dan sekaligus sebagai ungkapan serta ekspresi perasaan bagi masyarakat pendukungnya. Kebudayaan juga merupakan cerminan nilai-nilai personal dan sosial yang dapat menghidupkan kebudayaan secara menyeluruh, termasuk nilai-nilai tradisi yang merupakan salah satu elemen musik yang sangat mempengaruhi tradisi budaya sekitarnya. Oleh sebab itu, masyarakat menganggap musik musik tradisi merupakan budaya yang perlu dilestarikan keberadaannya.

Kota Pariaman merupakan salah satu kota di Propinsi Sumatera Barat. Melihat dari letak geografisnya kota tersebut terletak di pantai barat pulau Sumatera dan berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia. Pada sisi utara, selatan, dan timur berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman, dan sebelah barat dengan Samudera Indonesia.

“Kata Pariaman kadang juga dianggap berasal dari “*parik nan aman*”, yang artinya pelabuhan yang aman. Kapal-kapal yang kebanyakan berasal dari Eropa, Arab dan China singgah untuk berdagang di bandar-



bandar di Rantau Pariaman dapat dengan aman bertransaksi dagang”.¹

Oleh karena itu, bisa dikatakan Pariaman mempunyai keragaman kultur dan jenis musik tradisionalnya dikarenakan kedatangan pelaut dari berbagai negara.

Musik tradisional merupakan sarana hiburan yang masih diminati oleh masyarakat pendukungnya. Umumnya, musik tradisional tersebut ditampilkan saat acara pernikahan dan acara adat lainnya yang ada di daerah tersebut. Tidak tertutup kemungkinan hanya satu atau dua jenis musik yang dipertunjukan di dalam acara itu. Ada beberapa musik yang ditampilkan di depan umum dan juga ada yang dipertunjukan untuk kalangan tertentu. Bisa dilihat dari musik yang ditampilkan di depan umum seperti *Tabuik*, *Indang Pariaman*, *Ulu Ambek*. Musik tersebut telah dikenal oleh masyarakat luas, baik di dalam dan di luar Pariaman. Dari sekian banyak musik yang ditampilkan di depan umum, terdapat musik yang dikenal oleh masyarakat Pariaman dan para seniman, yang pada awalnya musik tersebut hanya ditampilkan di depan kalangan tertentu, yang dikenal dengan nama *Talempong Gandang Lasuang*.

Talempong Gandang Lasuang adalah salah satu musik tradisi yang tergolong pada jenis musik perkusi berbentuk ensambel dan berkembang di Kota Pariaman, tepatnya di Desa Sikapak Timur. Musik ini muncul

¹ Bagindo Armaid Tanjung, *Kota Pariaman, Dulu, Kini dan Masa Depan* (Padang: Pustaka Artaz, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

sekitar empat puluh sampai lima puluh tahun yang lalu. Berawal dari candaan sewaktu memasak oleh ibu-ibu paruh baya dalam rangka untuk mempersiapkan makanan pada acara adat seperti pengangkatan penghulu, acara pernikahan, dan *turun mandi*. Musik tersebut sebagai hiburan bagi mereka, karena tidak ada kegiatan lain yang akan dilakukan selain memasak.²

Talempong Gandang Lasuang dalam permainannya terdiri atas tiga instrumen yakni *talempong*, *gandang*, dan *lasuang*. *Talempong* adalah sejenis alat musik pukul berbentuk seperti gong berukuran kecil, yang terbuat dari campuran tembaga, kuningan, dan timah yang digunakan untuk memeriahkan berbagai upacara adat.³ *Gandang* (gendang) termasuk kepada alat musik *membranophone*. *Membranophone* adalah alat musik yang sumber bunyi utamanya disebabkan adanya getaran selaput atau kulit yang terdapat pada alat tersebut.⁴ *Gandang* yang dipakai dalam musik ini adalah *gandang tambua*. *Lasuang* (lesung) merupakan alat untuk menumbuk padi bagi petani. *Lasuang* yang digunakan pada musik tersebut dibuat khusus yang ukurannya lebih kecil daripada ukuran sebenarnya. Gabungan ketiga alat musik ini membentuk suatu ansambel,

² Wawancara dengan Ibu Lina, pemain *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur pada tanggal 11 Februari 2016.

³ Boestanoel Arifin Adam. "Talempong Musik Tradisi Minangkabau". *Laporan penelitian*. (Padangpanjang: ASKI, 1987), 9.

⁴ Drs. Erizal, "Instrumen Musik Membranophone Minangkabau" (Padangpanjang: STSI, 2000), 103.



bagi masyarakat Pariaman ansambel tersebut mereka namai *Talempong Gandang Lasuang*.⁵

Dalam penyajiannya, *Talempong Gandang Lasuang* dimainkan dengan cara duduk setengah melingkar. Musik tersebut hanya dimainkan oleh kaum perempuan. Walaupun tidak ada aturan-aturan khusus untuk pemainnya. Tidak ada satupun pria yang ikut memainkan musik tersebut. Hal ini disebabkan karena pada dasarnya musik tersebut berasal dari kegiatan ibu-ibu yang sedang memasak di dapur. Sebagai sebuah ansambel, musik tersebut mempunyai beberapa repertoar lagu yang menjadi tradisi dalam penyajiannya. Diantara beberapa repertoar lagu adalah *Tarkolak-kolak, Si Siti, Endek Ambacang* dan *Joget*.⁶

Dari penjelasan di atas, peneliti menemukan permasalahan dalam aspek penyajian serta dari unsur-unsur musik *Talempong Gandang Lasuang*. Selain itu, peneliti juga menemukan permasalahan lainnya yakni tanggapan masyarakat terhadap kehadiran musik tersebut. Masalah ini membuat peneliti tertarik untuk menulis sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "*Studi Ensambel Talempong Gandang Lasuang di Desa Sikapak Timur, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat*".

⁵Wawancara dengan Ibu Lina, pemain *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur pada tanggal 11 Februari 2016.

⁶Wawancara dengan bapak Susandra Jaya, S.Sn., M.Sn di kampus ISI Padangpanjang pada tanggal 27 Februari 2016.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Penelitian tersebut menitikberatkan pada Studi deskriptif unsur-unsur musik ensambel *Talempong Gandang Lasuang* serta tanggapan atau pandangan masyarakat tentang kehadiran musik tersebut di desa Sikapak Timur. Serta dilengkapi dengan beberapa partitur dari lagu-lagu yang dimainkan, untuk memperkuat penulisan karya tulis ilmiah tersebut. Hal ini juga menjadi dasar bagi peneliti dalam mewujudkan suatu karya tulis ilmiah, yang bersumber dari musik *Talempong Gandang Lasuang* dengan teknik penelitian *deskriptif-kualitatif*. Peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif-kualitatif* dikarenakan peneliti ingin menuliskan fakta-fakta yang ditemukan tanpa ada penambahan cerita, sehingga tulisan ini mampu menjadi sebuah skripsi yang dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya ilmiah lainnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana unsur-unsur pokok musik ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.
- b. Bagaimana pandangan masyarakat di desa Sikapak Timur terhadap ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian tersebut yaitu bisa menjawab segala permasalahan yang ada pada rumusan masalah, seperti:

- a. Mendeskripsikan unsur-unsur pokok musik ensambel *Talempong Gandang Lasuang*
- b. Mengetahui pandangan masyarakat di desa Sikapak Timur terhadap ensambel *Talempong Gandang Lasuang*

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tersebut bermanfaat untuk :

- a. Agar peneliti bisa lebih mengerti dan memahami lebih dalam lagi tentang ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.
- b. Sebagai bahan informasi kepada masyarakat, atau lembaga yang mengemban visi dan misi dalam upaya menjaga kelestarian musik tradisi.
- c. Bahan referensi dan acuan untuk penelitian lebih lanjut yang relevan dengan topik penelitian tersebut.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka diproses melalui studi terhadap semua data yang berhubungan dengan objek penelitian yang dipilih, baik materi dari sumber buku-buku, ataupun karya-karya ilmiah berupa buku, laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

penelitian, makalah-makalah dan tulisan *Talempong* lainnya yang berkaitan dengan materi penelitian ini. Kajian masalah *talempong* sudah cukup banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terutama pada lingkungan ISI Padangpanjang sebagai sebuah institusi akademis yang lebih memusatkan kajian ilmiahnya terhadap kebudayaan Minangkabau.

Boestanoel Arifin Adam, dalam laporan penelitian “*Talempong Musik Tradisional Minangkabau*”, tahun 1986. Tulisan ini memberikan informasi tentang jenis-jenis serta teknik permainan *talempong* yang ada di Minangkabau. Isi dari tulisan ini juga dijadikan sebagai pedoman dalam membahas ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.

Ediwar, dalam laporan penelitian yang berjudul “*Musik Talempong dalam Konteks Budaya Agraris Masyarakat Kenagarian III Koto, Tanjung Raya, Kabupaten Agam*”, tahun 2000. Tulisan ini lebih menekankan kepada musik *talempong* (khususnya ensambel *talempong* yang dimiliki masyarakat Nagari III Koto, Kecamatan Tanjung Raya) sebagai produk masyarakat pertanian. Kemudian konteks pertunjukan musik *talempong* ini juga menyangkut kehidupan upacara-upacara ataupun acara yang selalu memiliki hubungan dengan peristiwa agraris yang dimiliki masyarakatnya. Tulisan ini dijadikan pedoman dalam membahas pandangan masyarakat terhadap ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Penelitian Hanefi, Hajizar, Ediwar, Ardifal, dan Ernida Kadir berjudul "Musik Talempong Minangkabau: Talempong Pacik dan Talempong Duduk", tahun 2002. Tulisan ini memberi penekanan kepada deskripsi musik genre Talempong Pacik dan Talempong Duduak (Rea). Isi dari laporan penelitian ini dijadikan sebagai pedoman dalam membahas permasalahan unsur-unsur musik ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.

Herawati, dalam laporan penelitian yang berjudul "Talempong Sitawa di Nagari Balah Air, Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman", pada tahun 1990. Laporan penelitian ini membicarakan masalah pengertian, bentuk, waktu penampilan, komposisi alat, teknik memainkan dan unsur-unsur musik Talempong Sitawa. Isi dari tulisan ini juga dijadikan sebagai pedoman dalam membahas unsur-unsur musik *Talempong Gandang Lasuang*.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, belum ada tulisan yang membahas secara khusus tentang masalah unsur-unsur musik *Talempong Gandang Lasuang* yang diteliti. Namun demikian, tulisan-tulisan di atas telah menginspirasi penulis sekaligus sebagai acuan dan bahan perbandingan dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penulis berkesimpulan bahwa topik yang diteliti masih orisinil karena tidak satupun dari penelitian ini yang mengkaji tentang masalah unsur-unsur musik *Talempong Gandang Lasuang* di desa Sikapak Timur, Kota Pariaman.



F. Landasan Teoretis

Untuk lebih terfokusnya kajian terhadap unsur-unsur musik *Talempong Gandang Lasuang* sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka diperlukan teori-teori sebagai pijakan teoretis yang sesuai dengan masalah yang diteliti.

Teori-teori yang digunakan antara lain adalah Teori Musikologi, Etnomusikologi dan Teori Sosial.

Teori yang digunakan sebagai landasan teoretis berasal dari Jamalus yang mengemukakan bahwa musik merupakan suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu ritme, melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan.⁷ Aaron Copland mengemukakan bahwa musik terdiri dari empat unsur pokok yakni ; ritme, melodi, harmoni dan tone colour (warna nada).⁸ Untuk mentranskripsikan sebuah musik, diperlukan teori-teori musik yang mendukung kepada acuan permasalahan dalam unsur-unsur musik serta menunjang kepada unsur-unsur musik dari *Talempong Gandang Lasuang*.

Selain itu, Alan P. Merriam yang mengatakan bahwa Etnomusikologi sebagai disiplin ilmu yang mempelajari musik, yang

⁷ Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. (Jakarta: CV. Rajawali. 1988) 1.

⁸ Aaron Copland, "The Sounds of Thing to Come" (Paris: International Music Council, 1968)7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

bukan saja menganalisa musik secara struktural, melainkan juga melihat fungsi dalam suatu situasi sosial.⁹ Bagi sebuah studi yang bersifat etnomusikologi sebagai sebuah sistem yang berlaku secara menyeluruh, termasuk suara atau bunyi dan tingkah laku manusia dalam konteks budaya pemiliknya, peneliti akan mentranskripsikan musik serta mendeskripsikan struktur dari musik *Talempong Gandang Lasuang*.

Teori di atas didukung oleh teori sosial yang berasal dari Raymond William yang mengemukakan bahwa “Dalam Sosiologi budaya terdapat tiga jenis komponen pokok, yaitu lembaga budaya, isi budaya, dan efek budaya.”¹⁰ Lembaga budaya akan menanyakan siapa yang menghasilkan produk budaya, siapa yang mengontrol, dan bagaimana kontrol itu dilakukan, isi budaya menanyakan apa yang dihasilkan, sementara efek budaya akan menanyakan prospek dari musik tersebut.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian tentang *Studi Ensambel Talempong Gandang Lasuang di Desa Sikapak Timur, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat*, ini dilakukan melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu metode yang mengamati, dan mendeskripsikan

⁹ Alan P. Merriam. *The Anthropology of Music*. (Chicago: Northwaestern University Press. 1964) 187.

¹⁰ Raymond William dalam Zahara Kamal. “Eksistensi Seni Pertunjukan Luambek dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Nagari Kepala Hilalang kecamatan 2 x 11 Kayu Tanam Kabupaten Padang Pariaman,” *Tesis* (Padang: Universitas Negeri padang, 2010).



sebuah fenomena yang terjadi tanpa ada penambahan atau pengurangan cerita. Peneliti menggali data secara langsung dari narasumber tanpa memberikan suatu “perlakuan” seperti pada penelitian eksperimen. Maksud ini tiada lain agar diperoleh gambaran tentang fenomena perilaku peranan seseorang dalam pengembangan kegiatannya dan menempatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Selanjutnya, data dan informasi yang diperoleh, diolah guna mendapat gambaran deskriptif tentang objek penelitian.

Secara umum penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang atau melengkapi tentang *Studi Ensambel Talempong Gandang Lasuang di Desa Sikapak Timur, Kota Pariaman, Provinsi Sumatera Barat*. Nasution mengungkapkan bahwa “catatan lapangan tersebut melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi”.¹¹

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik yang bersifat fisik maupun mental. Pengamatan dalam permainan *Talempong Gandang Lasuang*, diperlukan observasi atau pengamatan secara langsung. Cara ini dimaksudkan untuk

¹¹ Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2007) 56.



mendapatkan data yang cermat, faktual dan sesuai dengan konteksnya.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi mulai dari kegiatan sebagai pengamat sampai sewaktu-waktu turut larut dalam situasi atau kegiatan yang sedang berlangsung. Sesuai dengan masalah yang diteliti maka data yang diperoleh melalui observasi adalah sebagai berikut:

- a. Struktur permainan penyajian pada ensambel *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Pariaman
 - b. Unsur-unsur pokok musik ensambel *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Pariaman
 - c. Pandangan masyarakat terhadap permainan ensambel *Talempong Gandang Lasuang* di Desa Sikapak Timur, Pariaman
2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹² Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah

¹²Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) 186.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dan pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban yang disusun dengan ketat.¹³

Teknis wawancara dalam penelitian studi permainan *Talempong Gandang Lasuang* nantinya akan dilakukan bersama beberapa informan yang telah ditetapkan, diantaranya informan yang merupakan pelaku dalam musik *Talempong Gandang Lasuang* dan juga beberapa tokoh masyarakat setempat.

Proses wawancara dengan pelaku musik *Talempong Gandang Lasuang* bertujuan untuk mendapatkan data terkait permasalahan unsur-unsur musik dari ensambel *Talempong Gandang Lasuang* dan permasalahan yang terkait dengan permainan dari musik tersebut. Wawancara yang dilakukan dengan tokoh masyarakat yang telah ditetapkan bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan pandangan masyarakat desa Sikapak Timur terhadap musik *Talempong Gandang Lasuang*, baik dari aspek yang terkait dengan pelestarian, maupun perkembangan musik tersebut.

Di dalam kaitannya dengan proses wawancara selama observasi terkait objek penelitian *Talempong Gandang Lasuang*, peneliti mewawancarai seorang informan kunci di samping informan lainnya, yang juga merupakan salah satu pelaku dari musik tersebut. Proses wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan data terkait seputar

¹³ Ibid., 189.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

objek yang diteliti. Serta bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari musik *Talempong Gandang Lasuang* agar didapat beberapa bentuk permasalahan yang nantinya menjadi fokus penelitian pada *Studi Ensambel Talempong Gandang Lasuang di Desa Sikapak Timur, Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat*.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mentah dari observasi dan wawancara. Proses ini sangat penting gunanya untuk membantu melengkapi data sebagai penunjang suatu penelitian dalam tahapan lanjutan dalam mengolah data yang didapat dari lapangan nantinya. Studi dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan kamera foto, kamera video dan alat perekam audio.

Selama penelitian ini berlangsung, peneliti menggunakan beberapa alat untuk mengabadikan data berupa foto, video dan audio. Untuk mendokumentasikan data berupa foto dan video, peneliti menggunakan Camera Digital Canon EOS 600D 18 Mega Pixel. Proses ini dilakukan selama penelitian berlangsung seperti pengabadian video penyajian dari permainan *Talempong Gandang Lasuang* serta foto saat melakukan wawancara dengan informan yang terpilih. Kemudian, peneliti juga menggunakan handphone Samsung Ace 3 GT-S7270 untuk merekam data berupa audio selama proses observasi, terutama dalam proses wawancara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

H Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran dari semua *outline* yang telah disusun dan saling berhubungan sebagai berikut :

Bab I, berisikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teoretis, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan tentang tinjauan umum Desa Sikapak Timur dan masyarakatnya meliputi: geografis desa dan sistem pemerintahan, keadaan sosial-ekonomi, adat dan agama, musik masyarakat Sikapak Timur.

Bab III, berisikan tentang unsur pokok musik yang meliputi: ritme, melodi, harmoni, warna bunyi (*timbre*), serta pandangan masyarakat terhadap permainan ensambel *Talempong Gandang Lasuang*.

Bab IV, berisikan tentang kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang